

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R., Liswahyuni, A. and Permatasari, A., 2018. Dinamika Populasi Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) di Perairan Kabupaten Sinjai. *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 5(2), pp.111-116.
- Allo, M. K. 2016. Kondisi sifat fisik dan kimia tanah pada bekas tambang nikel serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan trengguli dan mahoni. *Jurnal Hutan Tropis*. 4(2): 208.
- Alongi *et al.* 2011. Present state and future of the world's mangrove forests. *Environmental Conservation*, 29 (3):331–349.
- Amin DN, Irawan H, Zulfikar A. 2015. Hubungan Jenis Substrat dengan Kerapatan Vegetasi *Rhizophora* Sp. di Hutan Mangrove Sungai Nyirih Kecamatan Tanjungpinang, Kota Tanjungpinang Dwi. Repository UMRAH
- Andrianto F, Bintoro A, Yuwono SB. 2015. Produksi dan Laju Dekomposisi Serasah Mangrove (*Rhizophora* sp.) di Desa Durian dan Desa Batu Menyan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(1), 9-20.
- Arief, A.. 2003. *Hutan Mangrove, Fungsi dan Manfaatnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Astuti, Agung. 2000. *Aktivitas Proses Dekomposisi Berbagai Bahan Organik dengan Aktivator Alami dan Buatan*. Prodi Agronomi, Fak. Pertanian UMY. Yogyakarta.
- Azis, Ramli, I. Nengah Korja, and Bau Toknok. 2017. "Kondisi Fisik Tanah Hutan Mangrove Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong." *Jurnal Warta Rimba* 5.1.
- Bachtiar, B., B, Nurkin, A. Umar, & Larekeng, S.H. 2016. *Panduan Paraktikum Geologi dan Ilmu Tanah Hutan*. Makassar.
- Baon, J. B. Sugiyanto. 2011. Sifat kimia tanah akibat abu asal tanaman pengganti pupuk kalium dan nilai konversinya. *Jurnal Pelita Perkebunan*, 27(2), 98-108.

- Bengen, D G. 2002. *Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serta Prinsip Pengelolaannya*. Cetakan Kedua. Bogor: Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor.
- Bengen, D.G. 2000. *Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Bogor: Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor.
- Chrisyariati, Ikam Boedi Hendrarto, Suryanti. 2014. Kandungan Nitrogen Total Dan Fosfat Sedimen Mangrove Pada Umur Yang Berbeda Di Lingkungan Pertambakan Mangunharjo, Semarang. *Journal of Maquares* Vol.3 No.3.
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut :Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Darmawan, A. 2002. Peranan Rehabilitasi Mangrove dalam Mengakumulasi Substrat Lumpur di Pantai Brebes. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Ilmu Kehutanan* (2):29-42.
- Dika, M. T. S. 2011. Sifat fisik Tanah Pada Hutan Mangrove desa Tolangano Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah. Skripsi Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako. Palu.
- Fajar, A., Oetama, D., Afu, A. 2013. Studi Kesesuaian Jenis untuk Perencanaan Rehabilitasi Ekosistem Mengrove di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Mina Laut*. Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Fauizek, Michelle & Suhendra. Andryan. 2018. Efek Dari Dynamic Compaction (Dc) Terhadap Peningkatan Kuat Geser Tanah. *Jurnal Mitra Teknik Sipil*. Jakarta: Universitas Tarumanegara.
- Fitria R, Supriyono S, Sudadi S. 2017. Respon Pertumbuhan dan Hasil Garut (Maranta Arundinacea) Terhadap Pembumbunan dan Pemupukan Kalium. *Agrotechnology Research Journal*.;1(1):46-50.
- Hanafiah, K A. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hanafiah, K A. 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hardjowigeno, Sarwono. 2015. *Ilmu Tanah*. Jakarta : Akademika Pressindo.

- Herawati MS. 2015. Kajian Status kesuburan Tanah di Lahan Kakao Kampung Klain Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong. *Jurnal Agroforestri*. Edisi X: 201-208
- Irmayeni, C. 2010. *Model Alometrik Biomassa Dan Pendugaan Simpanan Karbon Rawa Nipah (Nypa fruticans)*. [Skripsi]. Departemen Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan
- Kusumahadi, Khoe Susanto. 2008. Watak Dan Sifat Tanah Areal Rehabilitasi Mangrove Tanjung Pasir, Tangerang. *Vis Vitalis*, 1(1).
- LPP Mangrove. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Mangrove. 2008. *Ekosistem Mangrove di Indonesia*.
- Mahmud, Wardah, dan B. Toknok. 2014. Sifat Fisik Tanah di Bawah Tegakan Mangrove di Desa Tumpapa Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Warta Rimba II* (1) : 129-135
- Mardi, 2014. Keterkaitan Struktur Vegetasi Mangrove Dengan Keasaman Dan Bahan Organik Total Sedimen Pada Kawasan Suaka Margasatwa Mampie Di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.[skripsi]
- Mardiana, 2005. Perbedaan Kondisi Fisik Lingkungan Terhadap Pertumbuhan Berbagai Tanaman Mangrove. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian* Vol. 3 No. 1, tahun 2005.
- Moharni. 2002. Kajian Sifat Fisik Dan Kimia Tanah Aluvial Pada Vegetasi Mangrove Di Desa Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan. Skripsi. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Mulya, M. B. 2002. Keanekaragaman dan Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla sp.*) di Hutan Mangrove Suaka Marga satwa Karang Gading dan Langkat Timur. Tesis. Program Pasca sarjana IPB, Bogor.
- Naldo, R.A., 2011. Sifat Fisika Ultisol Limau Manis Tiga Tahun Setelah Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Hijaun. *Jurnal agroland*. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Noor, Y.R., Khazali, M., Suryadiputra, I.N.N., 2006. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. PHKA/WI-IP, Bogor.
- Nurrohman E, Rahardjanto A, Wahyuni S. 2018. Studi hubungan Keanekaragaman Makrofauna Tanah Dengan Kandungan C-Organik Dan

- Organophosfat Tanah Di Perkebunan Cokelat (*Theobroma cacao* L.) Kalibaru Banyuwangi. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 4(1), 1-10.
- Onrizal & Kusmana, C. 2008. *Studi Ekologi Hutan Mangrove di Pantai Timur Sumatera Utara*. Biodiversitas. Vol : 9, (1): 25-29.
- Patang. 2013. Pengaruh Sifat Fisik Dan Kimia Tanah Terhadap Komunitas Hutan Mangrove (Kasus Di Kabupaten Sinjai). *Jurnal Galung Tropika* 2 (3).
- Poedjirahajoe. E. 2007. Dendrogram Zonasi Pertumbuhan Mangrove Berdasarkan Habitatnya di Kawasan Rehabilitasi Pantai Utara Jawa Tengah Bagian Barat. *Jurnal Ilmu Kehutanan I* (2) : 10-21.
- Pradipta, Niko. 2016. Studi Kandungan Nitrogen (N) Dan Fosfor (P) Pada Sedimen Mangrove Di Wilayah Ekowisata Wonorejo Surabaya Dan Pesisir Jenu Kabupaten Tuban. Skripsi. Fakultas Perikanan Dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.
- Pranata R, Patandean A.J, dan Yani A. 2016. Analisis Sebaran Dan Kerapatan Mangrove Menggunakan Citra Landsat 8 Di Kabupaten Maros. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*. 12(1):88-95
- Purnobasuki, H. 2005. *Tinjauan Perspektif Hutan Mangrove*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Rajamuddin, U. 2009. Kajian Tingkat Perkembangan Tanah Pada Lahan Persawahan Di Desa Kaluku Tinggi Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *J. Agroland* 16 (1) : 45 – 52. Universitas Tadulako. Sulawesi Tengah.
- Riggita, T. M., L. Maslukah dan M. Yusuf. 2015. Sebaran Fosfat Dan Nitrat Di Perairan Morodemak, Kabupaten Demak. *Journal of Oceanography*. : 415–422
- Rosmarkam, Afandie dan Widya, Nasih. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Rosyidah.E, dan Wirosodarmo. R., 2013. Pengaruh Sifat Fisik Tanah pada Konduktivitas Hidrolik Jenuh Di 5 Penggunaan Lahan (Studi Kasus Di Kelurahan Sumbersari Malang). *Jurnal Agritech*. Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya.

- Santoso, N. 2004. *Pola Pengawasan Ekosistem Mangrove*. Jakarta: Makalah disampaikan pada Lokakarya Nasional Pengembangan Sistem Pengawasan Ekosistem Laut Tahun 2000. Jakarta, Indonesia.
- Saru, A. 2013. *Mengungkap Potensi Emas Hijau di Wilayah Pesisir*. Masagena Pres. Makassar.
- Setyawan, A. D., Susilowati, A., Sutarno. 2002. Biodiversitas Genetik, Spesies dan Ekosistem Mangrove di Jawa. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Siahaan, Indri Marita. 2019. Laju Pertumbuhan Bibit *Rhizophora apiculata* Pada Dua Lahan Tambak Silvofishery Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan. Skripsi. Departemen Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara.
- Sukardjo, Sukristijono . 1984. Ekosistem mangrove. *Jurnal Oseana*, 9.
- Sumarni, N, dkk. 2012. Pengaruh Varietas, Status K-Tanah, Dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan, Hasil Umbi, Dan Serapan Hara K Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*. Vol: 22. No: 3. Hal: 2 – 8.
- Toknok B, Bratawinata AA, Soetrisno K. 2006. Karakteristik Habitat dan Keanekaragaman Mangrove Darat Di Lompio Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmu Kehutanan Unmul* Vol 2, No 1.
- Tufaila, M dan Alam, Syamsu. 2014. Karakteristik Tanah Dan Evaluasi Lahan Untuk Pengembangan Tanaman Padi Sawah Di Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Ilmiah* Volume 24 No. 2. Kendari
- Wantasen,A.S. 2013. Kondisi Kualitas Perairan dan Substrat Dasar sebagai Faktor Pendukung Aktivitas Pertumbuhan Mangrove di Pantai Pesisir Desa Basaan I, Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Platax* 1 (4)
- Warsono, T. 2000. *Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Ekosistem Mangrove*. Diskusi panel Prodi Biologi Konservasi FMPIA-UI. Depok.
- Wawan. 2017. *Pengelolaan Bahan Organik*. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Yulipriyanto, H. 2010. *Biologi Tanah dan Strategi Pengolahannya*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Yulisius. A.K.P, 2001. *Penggolongan Tekstur Tanah*. Erlangga: Jakarta.
- Zamroni Y, Rohyani IS. 2008. Produksi Serasah Hutan Bakau di Pantai Teluk Sepi, Lombok Barat. *Biodiversitas* , 9 (4), 284-287.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Contoh Tanah di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian



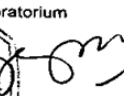
LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
 Telp. (0411) 587.076, Fax (0411) 587.076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH
 Nomor : 092.T.LKKT/2021
 Permintaan : Christina
 Asal Contoh/Lokasi :
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 21 Mei 2021
 Tgl.Pengujian : 21 Mei 2021
 J u m l a h : 6 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh			Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C													
Urut	Laboratorium	Pengirim	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)					(HCl 25%)				
							H ₂ O	KCl	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	P ₂ O ₅	K ₂ O	
			----- % -----					----- % -----			- ppm -	----- (cmol (+)kg-1) -----					----- % -----	----- mg 100g ⁻¹ -----				
1	L1	P1	-	-	-	-	-	-	-	0,17	-	12,75	-	-	0,34	-	-	-	-	-	-	-
2	L2	P2	-	-	-	-	-	-	-	0,19	-	14,27	-	-	0,26	-	-	-	-	-	-	-
3	L3	P3	-	-	-	-	-	-	-	0,28	-	15,53	-	-	0,30	-	-	-	-	-	-	-
4	L4	P4	-	-	-	-	-	-	-	0,25	-	14,28	-	-	0,32	-	-	-	-	-	-	-
5	L5	P5	-	-	-	-	-	-	-	0,30	-	15,38	-	-	0,36	-	-	-	-	-	-	-
6	L6	P6	-	-	-	-	-	-	-	0,29	-	16,38	-	-	0,49	-	-	-	-	-	-	-

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

Makassar, 28 Mei 2021
 Kepala Laboratorium

 Dr. H. M. Jayadi, MP
 Nip. 19590926 198601 1 001

Lampiran 2. Hasil Analisis Perhitungan Tekstur Tanah

Sampel	H1	T1	H2	T2	Pasir	NK	NT	N	Berat Debu Liat (BDL)	Berat Liat (BL)	Berat Debu (BD)	Pasir+BDL	%Liat	%Debu	%Pasir	Tekstur
P1	17	26	10	26	5,6	0,3	19,8	0,5	17,43	10,43	7	23,03	24,3	30,4	45,3	Lempung
P2	15	26	5	26	7,14	0,3	19,8	0,5	15,43	5,43	10	22,57	31,6	44,3	24,1	Lempung Berliat
P3	17	26	5	27	5,73	0,3	19,8	0,5	17,43	5,58	11,85	23,16	24,7	51,2	24,1	Lempung Berdebu
P4	20	27	9	27	3,89	0,3	19,8	0,5	20,58	9,58	11	24,47	15,9	45,0	39,1	Lempung
P5	14	27	6	26	6,62	0,3	19,8	0,5	14,58	6,43	8,15	21,2	31,2	38,4	30,3	Lempung Berliat
P6	19	27	3	26	3,85	0,3	19,8	0,5	19,58	3,43	16,15	23,43	16,4	68,9	14,6	Lempung Berdebu

Lampiran 3. Hasil Analisis Bahan Organik Tanah

Sampel	Volume Blanko (ml)	Volume Titran (ml)	Normalitas	Berat Equivalent	Faktor Koreksi	Berat Sampel (g)	Berat Sampel (mg)	B-T	%C	BO
P1	30	0,4	0,2	3	1,33	1,0012	1.001	29,6	2,36	4,07
P2	30	0,9	0,2	3	1,33	1,0013	1.001	29,1	2,32	4,00
P3	30	1,3	0,2	3	1,33	1,0008	1.001	28,7	2,29	3,95
P4	30	1	0,2	3	1,33	1,0010	1.001	29,0	2,31	3,99
P5	30	0,7	0,2	3	1,33	1,0018	1.002	29,3	2,33	4,02
P6	30	0,8	0,2	3	1,33	1,0011	1.001	29,2	2,33	4,01

Lampiran 4. Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah

Sifat Tanah	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
C (%)	<1,00	1,00 - 2,00	2,01 - 3,00	3,01 - 5,00	>5,00
N (%)	<0,10	0,10 - 0,20	0,21 - 0,50	0,51 - 0,75	>0,75
P2O5 Oslen (ppm)	<10	10 - 25	26 - 45	46 - 60	>60
K (me/100 g)	<0,1	0,1 - 0,2	0,3 - 0,5	0,6 - 1,0	>1,0

pH H ₂ O	Sangat Masam	Masam	Agak Masam	Netral	Agak Alkalis	Alkalis
	<4,5	4,5 - 5,5	5,6 - 6,5	6,6 - 7,5	7,6 - 8,5	>8,5

Klasifikasi salinitas dan EC (1 mS/m = 1 mmhos/cm)

Tingkat salinitas	Konduktivitas mmhos/cm
Non salinitas	0-2
Rendah	2 - 4
Sedang	4 - 8
Tinggi	8 - 16
Sangat Tinggi	>16



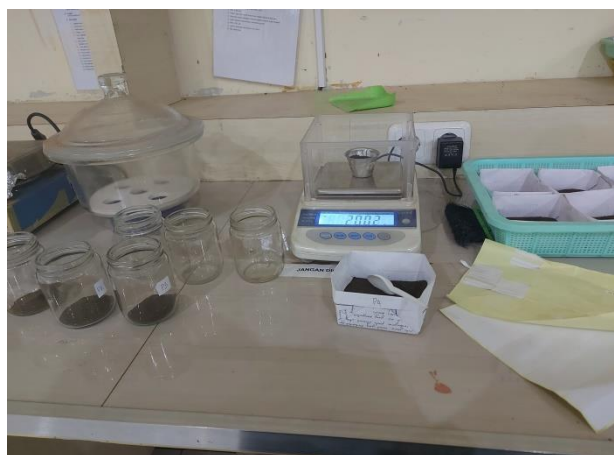
Lampiran 5. Pembuatan Plot Penelitian



Lampiran 6. Pengambilan Sampel Tanah



Lampiran 7. Analisis pH Tanah Keenam Sampel Penelitian



Lampiran 8. Analisis Tekstur Tanah Keenam Sampel Penelitian



Lampiran 9. Analisis Bahan Organik Tanah Keenam Sampel Penelitian